

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA UD. DIPPO JAYA SENTOSA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD AUFARY NOER

Persediaan pada umumnya merupakan aset yang sulit dikelola oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu persediaan harus dikendalikan secara sistematis agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Pengendalian persediaan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan, misalnya kapan harus dipesan dan berapa banyak yang harus dipesan.

UD. Dippo Jaya Sentosa pernah mengalami masalah ketidakstabilan dalam mengelola tingkat persediaannya. Pernah ditemui adanya kelebihan persediaan dan juga kekurangan persediaan pada Tahun 2020 dan 2021. Masalah persediaan ini berdampak langsung terhadap tingginya total biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena menimbulkan berbagai risiko dan biaya-biaya lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ dapat meminimumkan total biaya persediaan pada UD. Dippo Jaya Sentosa Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode EOQ, persediaan pengaman, titik pemesanan kembali, dan total biaya persediaan.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan yang lebih minimum pada Tahun 2020 dan 2021. Total biaya persediaan yang dihitung menggunakan metode EOQ Tahun 2020 diperoleh penghematan sebesar 25,14% dan Tahun 2021 sebesar 25,24%. Penurunan total biaya persediaan dikarenakan adanya peningkatan kuantitas jumlah barang per pesanan dan penurunan frekuensi pemesanan menjadi 10 kali per tahun untuk setiap jenis barang. Persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali juga dapat ditentukan menggunakan metode EOQ yang semula tidak ditentukan perusahaan.

Kata Kunci: Persediaan, Pengendalian, *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*.

ABSTRACT

INVENTORY CONTROL ANALYSIS IN UD. DIPPO JAYA SENTOSA BANDAR LAMPUNG

By

MUHAMMAD AUFARY NOER

Inventory is generally an asset that is difficult for a company to manage. Therefore, inventory must be controlled systematically so that company activities can run optimally. Inventory control can be defined as a set of control policies to determine inventory levels, for example when to order and how much to order.

UD. Dippo Jaya Sentosa once experienced instability problems in managing its inventory levels. There has been an excess of inventory and also a shortage of inventory in 2020 and 2021. This inventory problem has a direct impact on the high total cost of inventory that must be incurred by the company because it creates various risks and other costs.

The purpose of this study was to determine inventory control using the EOQ method to minimize the total cost of inventory at UD. Dippo Jaya Sentosa Bandar Lampung. Data collection methods used are interviews and documentation. The analytical method used is the EOQ method, safety stock, reorder point, and total inventory cost.

The results of research conducted using the EOQ method resulted in a minimum total inventory cost in 2020 and 2021. The total inventory cost calculated using the EOQ method in 2020 obtained a savings of 25.14% and in 2021 it was 25.24%. The decrease in total inventory costs was due to an increase in the quantity of goods per order and a decrease in the frequency of orders to 10 times per year for each type of goods. Safety stock and reorder points can also be determined using the EOQ method which was not originally defined by the company.

Keywords: Inventory, Control, Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point.